

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. PAPARAN DATA

Paparan data ini memuat mengenai pokok permasalahan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Adapun data-data yang diperoleh dianalisis dan dikategorikan sesuai dengan fokus masalah, yaitu: 1) Bagaimana fungsi modal sosial dalam pengembangan home industri sosis lilin di Desa Seddur Kecamatan Pakong; 2) Apa saja dampak positif dan kendala modal sosial dalam pengembangan home industri sosis lilin di desa Seddur. Untuk mendapatkan data data tersebut diperlukan beberapa cara, yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan pada Owner Home Industri Sosis Lilin di Desa Seddur kecamatan Pakong, salah satu pegawai Home Industtri sosis lilin di Desa Seddur kecamatan Pakong dan salah satu pembeli sosis lilin. Dalam pengumpulan data dimulai sejak peneliti menyerahkan surat izin penelitian ke Home Industri sosis lilin di Desa Seddur Kecamatan Pakong pada tanggal 17 April 2022. Melakukan wawancara pada tanggal 17 April 2022, dilanjutkan pada tanggal 18 April 2022. Sedangkan observasi dilaksanakan pada tanggal .17-19 April 2022.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti kumpulkan dari berbagai macam teknik pengumpulan data yang dianggap paling urgen, baik dari hasil wawancara, observasi mapun dokumentasi yang didapatkan di lapangan, maka peneliti akan mengemukakan berdasarkan fokus penelitian. Paparan data ini

diharapkan dapat memberikan jawaban yang komprehensif mengenai permasalahan yang ada pada fokus penelitian. Oleh karena itu, peneliti memaparkan data hasil berbentuk point-point sesuai fokus penelitian supaya memudahkan pembaca dalam memahami paparan data hasil penelitian.

1. Fungsi modal sosial dalam pengembangan home industri sosis lilin di Desa Seddur Kecamatan Pakong

Home Industri sosis lilin adalah salah satu produk rumahan yang berada di Desa Seddur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. Terdapat beberapa industri rumahan yang membuat sosis lilin di Desa Seddur Kecamatan Pakong salah satunya adalah milik Bapak Musa selaku Owner dari Home Industri Sosis lilin di Desa Seddur. Sosis lilin adalah salah satu dari berbagai jenis sosis yang biasa dikonsumsi oleh konsumen, sosis lilin memiliki bentuk yang panjang berwarna putih dengan tekstur kenyal yang menyerupai lilin karena itu orang-orang menyebutnya sebagai sosis lilin. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan kepada bapak Musa selaku Owner Home Industri Sosis Lilin di desa Seddur Kecamatan Pakong Kabupaten Pakong sebagai berikut :

“Sosis lilin itu adalah sosis yang bentuknya panjang kayak sosis biasa cuma warnanya putih makanya disebut sebagai sosis lilin karena bentuknya yang menyerupai lilin.”¹

Bapak Musa memulai home industri sosis lilin dari tahun 2017 dengan istrinya. Beliau mencoba membuat sosis lilin dirumahnya kecil-kecilan dengan hanya mencoba membuat tiga kilo terlebih dahulu dan kemudian memasarkannya ke konsumen dan terus berkembang. Sebagaimana hasil wawancara yang

¹ Musa, Owner Home Industri Sosis Lilin di Desa Seddur Kecamatan Pakong, *Wawancara Langsung* (17 April 2022)

dilakukan kepada bapak Musa selaku Owner Home Industri Sosis Lilin di desa Seddur Kecamatan Pakong Kabupaten Pakong sebagai berikut :

“Disini saya awalnya memulai hanya berdua dengan istri saja saya itu merintisnya dari tahun 2017 lalu. Itu mulainya gak seperti sekarang ya dek, awalnya itu saya coba bikin hanya dua sampai tiga kilo saja dicoba dijual kepasar.”²

Bapak Musa juga menambahkan bahwa alasan beliau memulai home industri sosis lilin karena memang tidak memiliki pekerjaan sebelumnya beliau hanya bekerja sebagai petani dengan keuntungan yang bisa dibilang sedikit. Kemudian beliau mencoba untuk mencari informasi produk makanan yang bisa dibuat dan diminati orang-orang. Sampai akhirnya banyak orang yang menyarankan beliau untuk membuat sosis lilin karena waktu itu peminatnya cukup banyak sampai akhirnya beliau mencoba untuk membuat industri rumahan sosis lilinnya dari yang awalnya dengan istrinya sampai sekarang yang sudah berkembang pesat dan bisa mencukupi biaya hidupnya. Menurut Bapak Musa sebagai berikut :

“Alasan pertama saya mulai bisnis atau usaha sosis lilin ini awalnya karena memang tidak ada pekerjaan tau sendiri la dek masyarakat disini kebanyakan hanya bertani makanya saya coba-coba bikin produk sambil nanyak ke orang ternyata saya kepikiran untuk membuat sosis lilin karena kata orang mudah dibuat dan sekarang orang yang suka makan sosis itu banyak. ini alhamdulillah sampai sekarang sudah cukup lah rezeki bisa dibilang berhasil gitu”³

Bapak Musa memulai Industri rumahannya dari kecil dari yang awalnya hanya berdua dengan istrinya sampai sekarang yang sudah memiliki 15 pegawai.

Dalam prosesnya Bapak Musa mensosialisasikan produk sosis lilin nya ke toko-

² Musa, Owner Home Industri Sosis Lilin di Desa Seddur Kecamatan Pakong, *Wawancara Langsung* (17 April 2022)

³ Musa, Owner Home Industri Sosis Lilin di Desa Seddur Kecamatan Pakong, *Wawancara Langsung* (17 April 2022)

toko yang biasa menjual sosis karena memang target pemasarannya bukan ke konsumen langsung melainkan melalui toko-toko yang menjual sosis. Bapak Musa mensosialisasikan produknya ke berbagai daerah dan menempatkannya di banyak toko sampai akhirnya terus menambah peminat. Dengan modal sosial yang dimiliki Bapak Musa akhirnya produk sosis lilin nya berkembang pesat diketahui saat ini produk sosis lilin nya telah dikirim ke berbagai daerah seperti Daeran Ganding Sumenep, Parenduan Sumenep, Kertaghennah Pamekasan, Pegantenan Pamekasan, Kadur Pamekasan dan daerah-daerah lainnya. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan kepada bapak Musa selaku Owner Home Industri Sosis Lilin di desa Seddur Kecamatan Pakong Kabupaten Pakong sebagai berikut :

“Kalau awal ya itu mulainya dari coba-coba bikin dua tiga kilo buat dijual ke pasar dan di promosikan ke toko-toko yang biasa jualan sosis. Alhamdulillah waktu itu cukup banyak yang minat dan perlahan terus berkembang sampai saat ini. Sekarang kami sudah bisa produksi sampai 30 kardus dengan 15 pegawai itu satu kardusnya isi 60 plastik per plastiknya itu ada 22 sosis dan mengirim produk sampai ke luar daerah, seperti di ganding, parenduan, taghennah, pegantenan kadur dan banyak lagi ya sambil juga di taruh di daerah sendiri disini di Pakong dan juga alhamdulillah saya juga bisa buka toko sendiri di daerah parenduan di timur.”⁴

Banyak konsumen yang lebih memilih untuk membeli sosis lilin dari produknya bapak Musa karena Sosis lilin milik Bapak Musa memiliki cita rasa yang enak dengan tekstur yang kenyal dan biasanya orang-orang menjadikannya sebagai bahan untuk rujak karena memang biasanya sosis lilin enak dimakan jika dibuat bahan rujak. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan kepada Rini salah satu pelanggan Sosis Lilin Bapak Musa sebagai berikut :

⁴ Musa, Owner Home Industri Sosis Lilin di Desa Seddur Kecamatan Pakong, *Wawancara Langsung* (17 April 2022)

“Menurut saya rasa dari sosis lilin nya ini enak ada kayak tekstur kenyalnya apalgi kalo dibuat bahan untuk rujak-an pasti bakal sangat ini. Untuk harganya juga bisa dibilang sangat murah dibandingkan jenis sosis yang lain.”⁵

Cara membuat sosis lilin juga terbilang cukup mudah bahan yang harus disiapkan juga tidak banyak seperti tepung terigu, tepung kanji, bawang prei dan bumbu dapur seperti garam dan fetsin. Untuk prosesnya pertama semua bahan dicampur terlebih dahulu kemudian dituangkan kedalam plastik untuk dicetak kemudian direbus sampai matang setelah itu dibungkus plastik untuk dikemas. 15 pekerja memiliki tugas masing-masing ada yang bagian mencampur adonan ada yang bagian merebus ada yang mengemas dan hal lainnya. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan kepada bapak Musa selaku Owner Home Industri Sosis Lilin di desa Seddur Kecamatan Pakong Kabupaten Pakong sebagai berikut:

“Ini itu ya dek bahannya mudah gampang saja ada tepung terigu, tepung kanji, bawang putih, bawang Prei, terus bahan bahan dapur kayak garam, fetsin dan lainnya udah gitu. Cara bikinnya juga mudah Cuma tinggal campurin bahan mentahnya yang tadi terus dituang ke plastik panjang biar bisa terbentuk terus setelah itu baru direbus udah itu saja. disini jumlah pekerjanya ada 15 orang yang punya tugas masing-masing ada yang merebus, mencampur bahan-bahan, ada yang di bagian bungkus.”⁶

Ibu Ipah salah satu pekerja di Home Industri sosis lilin milik Bapak Musa mengatakan bahwa dia merasa betah bekerja disana karena gaji yang ditawarkan cukup disamping dia tidak memiliki pekerjaan lain. Selain itu, dia merasa betah bekerja disana karena memang jarak rumahnya yang dekat dengan tempat Home Industri sehingga memudahkan dalam bekerja tidak perlu terlalu jauh hanya perlu

⁵ Rini, Pelanggan dari produk Sosis Lilin di Desa Seddur Kecamatan Pakong, *Wawancara Langsung* (18 April 2022)

⁶ Musa, Owner Home Industri Sosis Lilin di Desa Seddur Kecamatan Pakong, *Wawancara Langsung* (17 April 2022)

berjalan kaki saja. Berikut adalah wawancara yang dilakukan dengan Ibu Ipah salah satu karyawan di Home Industri sosis lilin milik Bapak Musa :

“Disini saya enak kerja dari pada tidak ada pekerja lain mending kayak gini enak ditambah rumah saya juga dekat dengan tempat usaha jadi mudah tidak perlu jauh-jauh Cuma dengan jalan kaki sudah sampai jadi enak.”⁷

Untuk harga sosis lilin yang ditawarkan bisa dibilang cukup murah dibandingkan harga sosis dengan jenis lain. Bapak Musa menetapkan harga untuk sosis lilinnya per plastik dengan harga Rp. 6.500 dimana satu plastik berisi 22 buah. Sedangkan untuk harga per kardusnya Rp. 195.000 dengan isian 30 plastik sosis lilin. Harga tersebut adalah harga yang ditetapkan untuk toko-toko yang membeli sosis lilin sedangkan untuk harga ke konsumen berbeda beda untuk tiap daerah sesuai harga pasaran yang ada di daerah tersebut. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan kepada bapak Musa selaku Owner Home Industri Sosis Lilin di desa Seddur Kecamatan Pakong Kabupaten Pakong sebagai berikut:

“Untuk harga dek saya itu menetapkan harganya per bungkus atau plastik itu Rp. 6.500 dengan isian 22. kalo perkardusnya itu saya kasih harga Rp. 195.000 dengan isi 30 plastik. untuk penjual itu beda beda karena daerahnya berbeda yang penting saya kasih harganya segitu untuk semua daerah, karena memang saya itu jualnya ke toko bukan ke pembeli langsung kecuali kalo yang ditoko parenduan terus kadang ada orang yang datang langsung beli ke saya.”⁸

Selain ketekunan, modal sosial juga sangat dibutuhkan bagi seorang wirausaha seperti Bapak Musa, berikut adalah fungsi modal sosial dalam pengembangan home industri sosis lilin di Desa Seddur Kecamatan Pakong:

⁷ Ipah, Pekerja dari Home Industri Sosis Lilin di Desa Seddur Kecamatan Pakong, *Wawancara Langsung* (17 April 2022)

⁸ Musa, Owner Home Industri Sosis Lilin di Desa Seddur Kecamatan Pakong, *Wawancara Langsung* (17 April 2022)

a. Mendapatkan Kepercayaan Konsumen

Modal sosial dapat membantu seorang wirausahawan seperti bapak Musa untuk bisa mendapatkan kepercayaan dari konsumen sehingga bersedia untuk membeli produk yang ditawarkan. Sebuah produk biasanya memiliki saingan yang juga menjual produk dengan jenis yang sama, maka dari itu modal sosial bisa membantu dalam mendapatkan kepercayaan konsumen sehingga nantinya konsumen akan lebih tertarik dan memilih produk yang kita tawarkan. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Musa selaku owner dari home industri sosis lilin di Desa Seddur Kecamatan Pakong sebagai berikut:

Dengan modal sosial nanti bisa menarik pelanggan untuk membeli produk kita, kan pasti banyak ya orang yang menjual produk yang sama dengan milik kita seperti sosis lilin ini, nah dengan modal sosial nanti bisa membantu untuk mendapat kepercayaan konsumen sehingga akan lebih tertarik untuk membeli produk kita ketimbang produk lain yang jenisnya sama.”⁹

Diketahui di Desa Seddur Kecamatan Pakong setidaknya terdapat 5 orang yang membuat Home Industri sosis lilin sama seperti yang dilakukan Bapak Musa dengan kualitas yang hampir sama. Sehingga modal sosial menjadi penentu tentang siapa produk yang paling laku dipasaran. Wirausaha yang paling bisa dalam memasarkan atau mensosialisasikan produknya ke masyarakat dengan baik maka dia yang akan menguasai pasar untuk menjual produk sosis lilinnya sehingga sekali lagi modal sosial adalah faktor yang sangat penting dalam usaha Home Industri dalam hal ini produk sosis lilin. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan kepada Ibu Ipah salah satu pekerja di Home Industri Sosis Lilin di desa Seddur Kecamatan Pakong Kabupaten Pakong sebagai berikut :

⁹ Musa, Owner Home Industri Sosis Lilin di Desa Seddur Kecamatan Pakong, *Wawancara Langsung* (17 April 2022)

“Punya industri rumahan sosis lilin kayak disini itu banyak ada lima orang dan dekat-dekat jaraknya. Jadi harus pinter-pinter memasarkan produknya. Siapa yang enak promosi atau bicara ke orang dia yang bakal lebih laku. Jadi sangat penting kemampuan sosialisasi dimiliki oleh seorang wirausaha seperti bapak Musa, dia datang langsung ke toko-toko berbicara dengan pemilik toko sehingga bersedia membeli produknya makanya sampek dikirim ke daerah daerah luar kayak Pasean dan Ganding.”¹⁰

b. Mendapatkan jaringan sosial untuk memasarkan produk

Untuk bisa memasarkan sebuah produk dibutuhkan modal sosial yang harus dimiliki sehingga orang-orang bisa tertarik dengan produk yang ditawarkan. Bapak Musa selalu menawarkan produknya kepada orang-orang. Selain karena bapak Musa memiliki banyak kenalan dan akrab dengan banyak orang, beliau juga mencoba mensosialisasikan produknya sendiri ke toko-toko diberbagai daerah sehingga peminatnya bisa sebanyak sekarang. Awalnya orang-orang pemilik toko ragu untuk membeli produknya, namun akhirnya dengan modal sosial yang dimiliki oleh Bapak Musa mereka mau untuk membeli produknya. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan kepada bapak Musa selaku Owner Home Industri Sosis Lilin di desa Seddur Kecamatan Pakong Kabupaten Pakong sebagai berikut :

“Itu dulu awalnya kan ga seperti sekarang dulu susah gak bisa kalo Cuma ada dirumah saja produknya harus dipasarkan ke toko-toko. Ya saya jadi kayak seles gitu memasarkan produk sosis lilin saya ke toko-toko saya keliling ke daerah-daerah bahkan sampek sampang. Awalnya banyak tidak mau karena takut tidak laku jadi saya nitip produk saja tidak mengambil uangnya dulu kalo laku alhamdulillah kalo tidak barangnya diambil lagi dibawa pulang ya begitu resikonya pas di awal. Jadi kalo pengen laku harus bisa memasarkan atau promosikan produknya.”¹¹

¹⁰ Ipah, Pegawai Home Industri Sosis Lilin di Desa Seddur Kecamatan Pakong, *Wawancara Langsung* (17 April 2022)

¹¹ Musa, Owner Home Industri Sosis Lilin di Desa Seddur Kecamatan Pakong, *Wawancara Langsung* (17 April 2022)

Modal sosial adalah suatu hal yang sangat penting dimiliki bagi seorang wirausaha produk rumahan seperti sosis lilin misalnya, karena dengan modal sosial yang dimiliki seorang wirausaha bisa membantu dalam proses pemasaran dan menjadi penentu terhadap laku atau tidaknya sebuah produk yang ditawarkan. Dengan modal sosial seseorang mampu bergaul atau membaaur dan mudah akrab dengan orang lain sehingga hal itu akan memudahkan dalam proses sosialisasi dan promosi terhadap produk yang ditawarkan. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan kepada bapak Musa selaku Owner Home Industri Sosis Lilin di desa Seddur Kecamatan Pakong Kabupaten Pakong sebagai berikut:

“Penting menurut saya bagi orang kalo ingin memulai bisnis produk seperti saya harus memiliki kecakapan untuk berbicara atau kata kamu tadi punya modal bersosial karena kita atau saya harus bisa pandai berbicara dan bergaul dengan orang lain sehingga nanti orang merasa nyaman dan percaya dengan produk kita”¹²

Bapak Musa juga menambahkan bahwa seseorang yang tidak memiliki modal sosial yang cukup nantinya akan kesulitan dalam mensosialisasikan produknya agar bisa laku dipasaran. Jadi, selain kualitas produk kemampuan dalam mensosialisasikan produk ke masyarakat adalah faktor yang sangat penting untuk dilakukan dalam berwirausaha. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan kepada bapak Musa selaku Owner Home Industri Sosis Lilin di desa Seddur Kecamatan Pakong Kabupaten Pakong sebagai berikut :

“ya kalo orang gak punya modal sosial seperti kata adek, atau kemampuan promosi atau berbicara dengan orang nanti akan susah untuk memasarkan produknya agar bisa berkembang, jadi modal sosial itu sangat penting bagi orang yang ingin berwirausaha seperti saya.”¹³

¹² Musa, Owner Home Industri Sosis Lilin di Desa Seddur Kecamatan Pakong, *Wawancara Langsung* (17 April 2022)

¹³ Musa, Owner Home Industri Sosis Lilin di Desa Seddur Kecamatan Pakong, *Wawancara Langsung* (17 April 2022)

Jadi fungsi modal sosial dalam pengembangan Home Industri sosis lilin di Desa Seddur Kecamatan Pakong sebagai penentu dalam berkembangnya sebuah produk menjadi lebih besar dan laku di pasaran. Modal sosial menjadi suatu hal yang sangat penting untuk dimiliki seorang wirausaha produk rumahan untuk bisa mensosialisasikan produknya ke masyarakat sehingga bisa berkembang dengan pesat. Modal sosial juga membantu agar bisa mendapatkan kepercayaan dari konsumen untuk lebih memilih produk kita ketimbang produk lain yang menawarkan jenis produk yang sama. Home Industri sosis lilin milik bapak Musa bisa berkembang bahkan dikirim ke berbagai daerah salah satunya adalah dengan modal sosial yang dimiliki bapak Musa untuk terus mensosialisasikan produknya ke berbagai daerah sehingga tidak kalah saing dengan Home Industri sosis lilin yang lain.

2. Dampak positif dan kendala modal sosial dalam pengembangan home industri sosis lilin di desa Seddur

Modal sosial menjadi faktor penting dalam pengembangan Home Industri sosis lilin di Desa Seddur Kecamatan Pakong. Namun dalam prosesnya tentu terdapat dampak positif dan kendala modal sosial dalam pengembangan Home Industri sosis lilin. Dampak positif modal sosial dalam pengembangan home industri sosis lilin di Desa Seddur Kecamatan Pakong sebagai berikut :

- a. Dapat memasarkan produk dengan baik

Modal sosial bisa membantu dalam proses pemasaran produk sehingga bisa dikenal oleh masyarakat dan laku di pasaran. Seorang wirausaha tidak bisa kalo hanya diam dan penunggu pelanggan membeli produknya, kita harus

memasarkan produk kita ke masyarakat umum sehingga bisa dikenal dan nantinya mereka akan tertarik untuk membeli produk yang kita tawarkan. Modal sosial menjadi faktor penting dalam hal itu, karena orang yang memiliki modal sosial yang baik nantinya mereka akan mudah dalam memasarkan produknya dan orang akan tertarik untuk membeli sehingga produk rumahan bisa berkembang dengan pesat. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan kepada bapak Musa selaku Owner Home Industri Sosis Lilin di desa Seddur Kecamatan Pakong Kabupaten Pakong sebagai berikut :

“Kalo berbicara dampak positif ya banyak justru bisa dibilang modal sosial sangat berdampak positif sekali dalam pengembangan indstri sosis lilin ini. Karena seperti yang saya katakan di awal pas baru merintis saya harus memasarkan sendiri produk saya agar orang bisa tertarik untuk membeli, nah kalo tidak cakap berbicara atau istilahnya tidak punya modal sosial yang baik lah gitu nantinya pelanggan tidak akan tertarik untuk menjual atau menjadi agen kita, jadi kita harus pandai-pandai bersosialisasi atau promosi sehingga produk kita bisa laku dipasaran.”¹⁴

Home industri sosis lilin milik Bapak Musa bisa berkembang seperti sekarang bahkan sampai dikirim keberbagai daerah karena beliau dengan modal sosial yang dimiliki terus berudaha mensosialisasikan produknya keberbagai daerah sehingga mendapatkan banyak pelanggan atau peminat untuk membeli sosis lilin nya. Bahkan sampai sekarang Bapak Musa masih terus berusaha mengenalkan produk rumahan sosis lilin nya ke masyarakat untuk terus menarik konsumen untuk membeli produknya sehingga bisa lebih berkembang lagi jadi lebih banyak pelanggan. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan kepada bapak Musa selaku Owner Home Industri Sosis Lilin di desa Seddur Kecamatan Pakong Kabupaten Pakong sebagai berikut :

¹⁴ Musa, Owner Home Industri Sosis Lilin di Desa Seddur Kecamatan Pakong, *Wawancara Langsung* (17 April 2022)

“Saya itu dulu terus terusan mensosialisasikan produk sosis lilin saya ke toko-toko ke semua daerah, ya alhamdulillah banyak yang mau menerima produk saya sehingga mulai berkembang, bahkan sampai sekarang saya tidak berhenti untuk terus mensosialisasikan sosis lilin saya ke orang-orang agar nantinya saya bisa mendapat pelanggan baru dan industri sosis lilin saya bisa lebih berkembang lagi.”¹⁵

Diketahui bahwa awalnya Bapak Musa mensosialisasikan produknya sendiri ke toko-toko yang biasa jual sosis. Ternyata banyak konsumen yang suka dan membeli produk sosis lilin Bapak Musa sehingga bisa terus berkembang sampai sekarang dan memiliki cabang diberbagai daerah. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan kepada Ibu Zainap selaku pemilik toko sosis yang mengambil stok dari Home Industri Sosis Lilin Bapak Musa di desa Seddur Kecamatan Pakong Kabupaten Pakong sebagai berikut :

“Saya sudah lama jadi pelanggan dari sosis lilin bapak Musa. Awalnya bapak Musa yang mencoba menawarkan produknya kesini saya coba ambil beberapa ternyata banyak pelanggan saya yang beli. Nah terus saya nambah stok dan jadi pelanggan tetap dari bapak Musa tiap minggu dia nganter produknya ke toko saya untuk saya jual.”¹⁶

- b. Tidak kalah saing dengan Industri rumahan lain yang menjual produk yang sama

Diketahui setidaknya terdapat 5 home industri sosis lilin yang terdapat di Desa Seddur kecamatan Pakong selain milik Bapak Musa. Hal itu tentunya menjadi persaingan antar sesama pemilik home Industri sosis lilin untuk bisa memasarkan produknya. Sehingga dalam hal ini selain kualitas produk, modal sosial menjadi penentu terhadap produk yang mana yang akan lebih laku

¹⁵ Musa, Owner Home Industri Sosis Lilin di Desa Seddur Kecamatan Pakong, *Wawancara Langsung* (17 April 2022)

¹⁶ Zainap, Penjual Sosis Lilin di Desa Seddur Kecamatan Pakong, *Wawancara Langsung* (18 April 2022)

dipasarkan. Dengan modal sosial yang baik, produk home industri sosis lilin milik Bapak Musa menjadi lebih berkembang dibandingkan home industri sosis lilin disekitarnya terbukti dengan sosis lilin milik bapak Musa dikirim ke berbagai daerah. Modal sosial membantu seorang wirausaha untuk bisa memasarkan produknya ke masyarakat umum sehingga bisa lebih lakun dan tidak kalah saing dengan Home industri produk yang sama dengan yang dijual atau nditawarkannya. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan kepada bapak Musa selaku Owner Home Industri Sosis Lilin di desa Seddur Kecamatan Pakong Kabupaten Pakong sebagai berikut :

“selain itu ya di daerah sini banyak yang menjual produk yang sama seperti saya yaitu sosis lilin jadi sekali lagi kemampuan sosialisasi atau modal sosial yang kata adek tadi itu sangat penting dimiliki oleh saya dalam hal ini pemilik usaha, sehingga ketika saya punya modal sosial atau cara bicara yang baik nanti produk saya bisa lebih laku buktinya saya sudah bisa mengirimnya sampai kedaerah-daerah luar itu salah satunya karena saya berinteraksi atau sosialisasi dengan baik dengan orang lain atau pelanggan.”¹⁷

Seorang wirausaha yang memiliki modal sosial yang paling bisa untuk menarik minat dari konsumen dengan cara pemasaran dan sosialisasi yang tepat nantinya yang akan menguasai pasar dan tidak akan kalah saing dengan produk yang sama. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan kepada bapak Musa selaku Owner Home Industri Sosis Lilin di desa Seddur Kecamatan Pakong Kabupaten Pakong sebagai berikut :

“Intinya itu ya dek siapa yang paling bisa bersosialisasi atau istilahnya punya modal sosial maka dia yang akan menguasai pasar. Jadi bukan hanya kualitas produk saja tapi kemampuan orang itu untuk mensosialisasikan produknya itu juga penting karena percuma produk bagus tapi kalo tidak di

¹⁷ Musa, Owner Home Industri Sosis Lilin di Desa Seddur Kecamatan Pakong, *Wawancara Langsung* (17 April 2022)

sosialisasikan dengan baik nanti orang tidak akan tau dan tidak tertarik dengan produk yang kita jual.”¹⁸

Sedangkan untuk kendala dari modal sosial dalam pengembangan home industri sosis lilin di Desa seddur Kecamatan Pakong adalah lebih ke respon konsumen dalam menanggapi sosialisasi atau promosi yang dilakukan. Tidak semua orang memiliki modal sosial yang baik, ada yang cenderung lebih pendiam dan tidak suka di ajak bicara. Modal sosial mengajak seseorang untuk berinteraksi dan meminta mereka mendengarkan apa yang coba kita bicarakan dengan pendekatan dan cara bergaul yang baik namun kadang tetap saja bagi mereka yang tidak suka bergaul akan merasa terganggu. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan kepada bapak Musa selaku Owner Home Industri Sosis Lilin di desa Seddur Kecamatan Pakong Kabupaten Pakong sebagai berikut:

“kalo kendalanya itu tidak semua orang memiliki kemampuan bicara yang baik kadang ada yang tidak suka bicara atau diajak bicara, jadi kadang meski saya sudah sosialisasi produk saya ramah dengan pelanggan baru kadang mereka itu tidak suka bisa karena banyak bicara lah gitu masalahnya”¹⁹

Bapak Musa juga menambahkan bahwa dalam proses promosi tidak semua orang akan suka bahkan kadang ada yang merasa terganggu namun meski demikian modal sosial tetaplah penting untuk proses pengembangan sebuah home industri. Wawancara dengan Bapak Musa sebagai berikut :

“yang namanya promosi ya tidak mungkin semua suka kadang ada yang merasa terganggu gitu dengan upaya kita tapi gimana saya sebagai pemilik usaha tentunya ingin usaha kita laku jadi harus bersosialisasi karena sekali lagi modal sosial itu penting menurut saya.”²⁰

¹⁸ Musa, Owner Home Industri Sosis Lilin di Desa Seddur Kecamatan Pakong, *Wawancara Langsung* (17 April 2022)

¹⁹ Musa, Owner Home Industri Sosis Lilin di Desa Seddur Kecamatan Pakong, *Wawancara Langsung* (17 April 2022)

²⁰ Musa, Owner Home Industri Sosis Lilin di Desa Seddur Kecamatan Pakong, *Wawancara Langsung* (17 April 2022)

Solusi yang bisa dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan terus melakukan pendekatan dengan konsumen menggunakan modal sosial yang kita miliki. Bapak Musa ketika dalam keadaan seperti itu menggunakan cara khusus dimana beliau akan meminta pelanggan untuk mencoba produknya secara gratis dan menarik stok di tokonya tanpa meminta uang terlebih dahulu, artinya dengan sistem titip barang jika tidak laku akan diambil lagi. Dengan begitu nantinya secara perlahan konsumen akan bersedia untuk membeli produk sosis lilin ketika pelanggannya mulai banyak yang membeli. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan kepada bapak Musa selaku Owner Home Industri Sosis Lilin di desa Seddur Kecamatan Pakong Kabupaten Pakong sebagai berikut:

“Solusinya kalo saya, kalo ada pelanggan atau toko yang seperti itu ya ketika saya mencoba sosialisasi tapi kurang diperhatikan saya berikan satu plastik produk sosis lilin saya agar bisa dicoba nanti sama pemilik toko, dan saya tidak langsung menyuruh pemilik toko untuk membeli produk saya saya pakai sistem titip, jadi produk saya ditiptipkan di toko tersebut nanti baru kalo laku saya minta uangnya kalo tidak laku barangnya saya ambil lagi begitu.”²¹

Jadi terdapat dampak positif dan kendala modal sosial dalam pengembangan home industri sosis lilin di Desa Seddur Kecamatan Pakong. Faktor positif yang pertama adalah modal sosial dapat membantu seorang wirausahawan dalam proses pemasaran produknya sehingga bisa dikenal oleh konsumen dan laku dipasaran. Kedua, dengan modal sosial sebuah produk tidak akan kalah saing dengan produk lain yang sejenis. Selain kualitas produk kemampuan dalam mensosialisasikan dan promosi produk menjadi faktor penting dalam berkembangnya home industri karena semakin dikenalnya sebuah produk nantinya konsumen akan tertarik untuk membeli produk tersebut sehingga

²¹ Musa, Owner Home Industri Sosis Lilin di Desa Seddur Kecamatan Pakong, *Wawancara Langsung* (17 April 2022)

bisa menguasai pasar penjualan. Sedangkan untuk dampak kendalanya terdapat pada respon konsumen yang cenderung pendiam sehingga modal sosial yang mengahruskan untuk interaksi membuat konsumen merasa tidak nyaman dan terganggu.

B. TEMUAN PENELITIAN

Berdasarkan paparan data yang peneliti peroleh, maka dapat disimpulkan temuan penelitian dari setiap fokus penelitian sebagai berikut

1. Fungsi modal sosial dalam pengembangan home industri sosis lilin di Desa Seddur Kecamatan Pakong

Fungsi modal sosial dalam pengembangan Home Industri sosis lilin di Desa Seddur Kecamatan Pakong sebagai penentu dalam berkembangnya sebuah produk menjadi lebih besar dan laku di pasaran. Terdapat dua fungsi modal sosial dalam pengembangan home industri yaitu:

a. Mendapatkan kepercayaan konsumen

Modal sosial dapat membantu seorang wirausaha untuk bisa mendapatkan kepercayaan dari konsumen sehingga nantinya konsumen akan lebih tertarik dan memilih untuk membeli produk kita ketimbang produk lain dengan jenis produk yang sama.

b. Mendapatkan jaringan sosial dalam memasarkan produk

Modal sosial menjadi suatu hal yang sangat penting untuk dimiliki seorang wirausaha produk rumahan untuk bisa mensosialisasikan produknya ke masyarakat sehingga bisa berkembang dengan pesat.

Home Industri sosis lilin milik bapak Musa bisa berkembang bahkan dikirim ke berbagai daerah salah satunya adalah dengan modal sosial yang dimiliki bapak Musa untuk terus mensosialisasikan produknya ke berbagai daerah sehingga tidak kalah saing dengan Home Industri sosis lilin yang lain.

2. Dampak positif dan kendala modal sosial dalam pengembangan home industri sosis lilin di desa Seddur

Terdapat dampak positif dan kendala modal sosial dalam pengembangan home industri sosis lilin di Desa Seddur Kecamatan Pakong. Faktor positif yang pertama adalah modal sosial dapat membantu seorang wirausahawan dalam proses pemasaran produknya sehingga bisa dikenal oleh konsumen dan laku dipasaran. Kedua, dengan modal sosial sebuah produk tidak akan kalah saing dengan produk lain yang sejenis.

Selain kualitas produk kemampuan dalam mensosialisasikan dan promosi produk menjadi faktor penting dalam berkembangnya home industri karena semakin dikenalnya sebuah produk nantinya konsumen akan tertarik untuk membeli produk tersebut sehingga bisa menguasai pasar penjualan. Sedangkan untuk kendalanya terdapat pada respon konsumen yang cenderung pendiam sehingga modal sosial yang mengahruskan untuk interaksi membuat konsumen merasa tidak nyaman dan terganggu.

C. PEMBAHASAN

1. Fungsi modal sosial dalam pengembangan home industri sosis lilin di Desa Seddur Kecamatan Pakong

Home Industri sosis lilin adalah salah satu produk rumahan yang berada di Desa Seddur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. Terdapat beberapa industri rumahan yang membuat sosis lilin di Desa Seddur Kecamatan Pakong salah satunya adalah milik Bapak Musa selaku Owner dari Home Industri Sosis lilin di Desa Seddur. Sosis lilin adalah salah satu dari berbagai jenis sosis yang biasa dikonsumsi oleh konsumen, sosis lilin memiliki bentuk yang panjang berwarna putih dengan tekstur kenyal yang menyerupai lilin karena itu orang-orang menyebutnya sebagai sosis lilin.

Bapak Musa memulai home industri sosis lilin dari tahun 2017 dengan istrinya. Beliau mencoba membuat sosis lilin dirumahnya kecil-kecilan dengan hanya mencoba membuat tiga kilo terlebih dahulu dan kemudian memasarkannya ke konsumen dan terus berkembang.

Alasan beliau memulai home industri sosis lilin karena memang tidak memiliki pekerjaan sebelumnya beliau hanya bekerja sebagai petani dengan keuntungan yang bisa dibilang sedikit. Kemudian beliau mencoba untuk mencari informasi produk makanan yang bisa dibuat dan diminati orang-orang. Sampai akhirnya banyak orang yang menyarankan beliau untuk membuat sosis lilin karena waktu itu peminatnya cukup banyak sampai akhirnya beliau mencoba untuk membuat industri rumahan sosis lilinnya dari yang awalnya dengan istrinya

sampai sekarang yang sudah berkembang pesat dan bisa mencukupi biaya hidupnya.

Bapak Musa memulai Industri rumahannya dari kecil dari yang awalnya hanya berdua dengan istrinya sampai sekarang yang sudah memiliki 15 pegawai. Dalam prosesnya Bapak Musa mensosialisasikan produk sosis lili nya ke toko-toko yang biasa menjual sosis karena memang target pemasarannya bukan ke konsumen langsung melainkan melalui toko-toko yang menjual sosis. Bapak Musa mensosialisasikan produknya ke berbagai daerah dan menempatkannya di banyak toko sampai akhirnya terus menambah peminat. Dengan modal sosial yang dimiliki Bapak Musa akhirnya produk sosis lili nya berkembang pesat diketahui saat ini produk sosis lili nya telah dikirim ke berbagai daerah seperti Daeran Ganding Sumenep, Parenduan Sumenep, Kertaghennah Pamekasan, Pegantenan Pamekasan, Kadur Pamekasan dan daerah-daerah lainnya. Modal sosial berperan sebagai alat untuk memperluas jaringan dan kerjasama dalam pemasaran suatu produk.

Hal ini selaras dengan teori Modal sosial yang diistilahkan sebagai *“features of social organization such as networks, norms, and social trust that facilitate coordination and cooperation for mutual benefit.”* Modal sosial menjadi pelekot bagi setiap individu, dalam bentuk norma, kepercayaan, dan jaringan kerja sehingga terjadi kerja sama yang saling menguntungkan, untuk mencapai tujuan bersama.²²

²² Neng Kamarni, *“Modal Sosial Islami (Menuju Kesejahteraan Berbasis Maqashid Syari’ah).”*, 3.

Banyak konsumen yang lebih memilih untuk membeli sosis lilin dari produknya bapak Musa karena Sosis lilin milik Bapak Musa memiliki cita rasa yang enak dengan tekstur yang kenyal dan biasanya orang-orang menjadikannya sebagai bahan untuk rujak karena memang biasanya sosis lilin enak dimakan jika dibuat bahan rujak.

Cara membuat sosis lilin juga terbilang cukup mudah bahan yang harus disiapkan juga tidak banyak seperti tepung terigu, tepung kanji, bawang prei dan bumbu dapur seperti garam dan fetsin. Untuk prosesnya pertama semua bahan dicampur terlebih dahulu kemudian dituangkan ke dalam plastik untuk dicetak kemudian direbus sampai matang setelah itu dibungkus plastik untuk dikemas. 15 pekerja memiliki tugas masing-masing ada yang bagian mencampur adonan ada yang bagian merebus ada yang mengemas dan hal lainnya.

Ibu Ipah salah satu pekerja di Home Industri sosis lilin milik Bapak Musa mengatakan bahwa dia merasa betah bekerja disana karena gaji yang ditawarkan cukup disamping dia tidak memiliki pekerjaan lain. Selain itu, dia merasa betah bekerja disana karena memang jarak rumahnya yang dekat dengan tempat Home Industri sehingga memudahkan dalam bekerja tidak perlu terlalu jauh hanya perlu berjalan kaki saja. Home industri dapat membuka banyak lapangan kerja baru dikalangan masyarakat hal ini karena home industri menggunakan teknologi padat karya sehingga dapat menciptakan lebih banyak kesempatan kerja dibandingkan yang disediakan oleh perusahaan yang berskala besar.²³

²³ Maningar Praditya, *“Analisis Usaha Industri Gula Jawa Skala Rumah Tangga Di Kabupaten Wonogiri”*, (skripsi: Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010), 28.

Untuk harga sosis lilin yang ditawarkan bisa dibilang cukup murah dibandingkan harga sosis dengan jenis lain. Bapak Musa menetapkan harga untuk sosis lilinnya per plastik dengan harga Rp. 6.500 dimana satu plastik berisi 22 buah. Sedangkan untuk harga per kardusnya Rp. 195.000 dengan isian 30 plastik sosis lilin. Harga tersebut adalah harga yang ditetapkan untuk toko-toko yang membeli sosis lilin sedangkan untuk harga ke konsumen berbeda beda untuk tiap daerah sesuai harga pasaran yang ada di daerah tersebut.

Adanya industri di suatu daerah biasanya akan meningkatkan volume perdagangan, peningkatan kegiatan pembangunan, peningkatan volume dan frekuensi lalu lintas uang dan barang-barang dari daerah tersebut, ataupun penambahan jumlah uang yang beredar. Selain itu akan terlihat pula peningkatan kegiatan usaha pemberian jasa (bank, transportasi).²⁴

Selain ketekunan, modal sosial juga sangat dibutuhkan bagi seorang wirausaha seperti Bapak Musa, berikut adalah fungsi modal sosial dalam pengembangan home industri sosis lilin di Desa Seddur Kecamatan Pakong:

a. Mendapatkan Kepercayaan Konsumen

Modal sosial dapat membantu seorang wirausahawan seperti bapak Musa untuk bisa mendapatkan kepercayaan dari konsumen sehingga bersedia untuk membeli produk yang ditawarkan. Sebuah produk biasanya memiliki saingan yang juga menjual produk dengan jenis yang sama, maka dari itu modal sosial

²⁴ Gita Rosalita Armelia dan Amelia Damayantie, Peran PTPN VII dalam pemberdayaan Home Industri Keripik Pisang, *Jurnal Sociologie* Vol. 1, 39-40.

bisa membantu dalam mendapatkan kepercayaan konsumen sehingga nantinya konsumen akan lebih tertarik dan memilih produk yang kita tawarkan.

Diketahui di Desa Seddur Kecamatan Pakong setidaknya terdapat 5 orang yang membuat Home Industri sosis lilin sama seperti yang dilakukan Bapak Musa dengan kualitas yang hampir sama. Sehingga modal sosial menjadi penentu tentang siapa produk yang paling laku dipasaran. Wirausaha yang paling bisa dalam memasarkan atau mensosialisasikan produknya ke masyarakat dengan baik maka dia yang akan menguasai pasar untuk menjual produk sosis lilinnya. Dengan kemampuan modal sosial yang baik, bapak Musa bisa mendapatkan kepercayaan dari konsumennya dan juga msyarakat sekitar untuk lebih memilih membeli produk sosis lilin milik bapak Musa. sehingga sekali lagi modal sosial adalah faktor yang sangat penting dalam usaha Home Industri dalam hal ini produk sosis lilin. Sebuah kepercayaan dari konsumen adalah suatu hal yang teramat penting bagi seorang wirausaha, kepercayaan konsumen menjadi tanggung jawab bagi seorang wirausaha untuk memberikan kualitas produk yang sesuai dengan yang di tawarkan agar konsumen bisa merasa puas dan sesuai dengan ekspektasi atau promosi yang ditawarkan di awal.

Hal itu selaras dengan teori Francis Fukuyama yang mendefinisikan teori Saling percaya (*Trust*), merupakan kecenderungan untuk menempati yang telah dikatakan baik secara lisan maupun tulisan. Adanya sifat kepercayaan ini merupakan landasan utama bagi seseorang untuk menyerahkan sesuatu kepada orang lain, dengan keyakinan bahwa yang bersangkutan akan menempati janji atau memenuhi kewajiban. Hal ini meliputi adanya kejujuran (*Honesty*),

kewajaran (*fairness*), sikap egaliter (*egalitarisme*), toleransi (*tolerance*) dan kemurahan hati (*generosity*).²⁵

b. Mendapatkan jaringan sosial untuk memasarkan produk

Untuk bisa memasarkan sebuah produk dibutuhkan modal sosial yang harus dimiliki sehingga orang-orang bisa tertarik dengan produk yang ditawarkan. Bapak Musa selalu menawarkan produknya kepada orang-orang. Selain karena bapak Musa memiliki banyak kenalan dan akrab dengan banyak orang, beliau juga mencoba mensosialisasikan produknya sendiri ke toko-toko diberbagai daerah sehingga peminatnya bisa sebanyak sekarang. Awalnya orang-orang pemilik toko ragu untuk membeli produknya, namun akhirnya dengan modal sosial yang dimiliki oleh Bapak Musa mereka mau untuk membeli produknya.

Modal sosial adalah suatu hal yang sangat penting dimiliki bagi seorang wirausaha produk rumahan seperti sosis lilin misalnya, karena dengan modal sosial yang dimiliki seorang wirausaha bisa membantu dalam proses pemasaran dan menjadi penentu terhadap laku atau tidaknya sebuah produk yang ditawarkan. Dengan modal sosial seseorang mampu bergaul atau membaaur dan mudah akrab dengan orang lain sehingga hal itu akan memudahkan dalam proses sosialisasi dan promosi terhadap produk yang ditawarkan.²⁶

Seseorang yang tidak memiliki modal sosial yang cukup nantinya akan kesulitan dalam mensosialisasikan produknya agar bisa laku dipasaran. Jadi,

²⁵ Neng Kamarni, “*Modal Sosial Islami (Menuju Kesejahteraan Berbasis Maqashid Syari’ah)*.” (Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2019), 11.

²⁶ Maningar Praditya, “*Analisis Usaha Industri Gula Jawa Skala Rumah Tangga Di Kabupaten Wonogiri*”, (skripsi: Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010), 18.

selain kualitas produk kemampuan dalam mensosialisasikan produk ke masyarakat adalah faktor yang sangat penting untuk dilakukan dalam berwirausaha.

Jadi fungsi modal sosial dalam pengembangan Home Industri sosis lilin di Desa Seddur Kecamatan Pakong sebagai penentu dalam berkembangnya sebuah produk menjadi lebih besar dan laku di pasaran. Modal sosial menjadi suatu hal yang sangat penting untuk dimiliki seorang wirausaha produk rumahan untuk bisa mensosialisasikan produknya ke masyarakat sehingga bisa berkembang dengan pesat. Modal sosial juga membantu agar bisa mendapatkan kepercayaan dari konsumen untuk lebih memilih produk kita ketimbang produk lain yang menawarkan jenis produk yang sama. Home Industri sosis lilin milik bapak Musa bisa berkembang bahkan dikirim ke berbagai daerah salah satunya adalah dengan modal sosial yang dimiliki bapak Musa untuk terus mensosialisasikan produknya ke berbagai daerah sehingga tidak kalah saing dengan Home Industri sosis lilin yang lain.

2. Dampak positif dan kendala modal sosial dalam pengembangan home industri sosis lilin di desa Seddur

Modal sosial merupakan kemampuan masyarakat untuk bekerja sama yang saling mempercayai tujuan bersama di dalam kelompok atau organisasi yang sangat bergantung pada persamaan norma dan nilai yang bertitik tolak pada mekanisme saling tukar informasi yang difasilitasi dengan tindakan secara bersama-sama disamping mampu menanggulangi kepentingan individu demi

kepentingan kelompok yang lebih besar.²⁷ Modal sosial menjadi faktor penting dalam pengembangan Home Industri sosis lilin di Desa Seddur Kecamatan Pakong. Namun dalam prosesnya tentu terdapat dampak positif dan kendala modal sosial dalam pengembangan Home Industri sosis lilin. Dampak positif modal sosial dalam pengembangan home industri sosis lilin di Desa Seddur Kecamatan Pakong sebagai berikut :

a. Dapat memasarkan produk dengan baik

Modal sosial bisa membantu dalam proses pemasaran produk sehingga bisa dikenal oleh masyarakat dan laku di pasaran. Seorang wirausaha tidak bisa kalo hanya diam dan penunggu pelanggan membeli produknya, kita harus memasarkan produk kita ke masyarakat umum sehingga bisa dikenal dan nantinya mereka akan tertarik untuk membeli produk yang kita tawarkan. Modal sosial menjadi faktor penting dalam hal itu, karena orang yang memiliki modal sosial yang baik nantinya mereka akan mudah dalam memasarkan produknya dan orang akan tertarik untuk membeli sehingga produk rumahan bisa berkembang dengan pesat. Hal ini selaras dengan pendapat Collier yang mengemukakan pola modal sosial bertitik tolak pada mekanisme saling tukar informasi yang difasilitasi dengan tindakan secara bersama-sama.²⁸

Home industri sosis lilin milik Bapak Musa bisa berkembang seperti sekarang bahkan sampai dikirim ke berbagai daerah karena beliau dengan modal sosial yang dimiliki terus berudaha mensosialisasikan produknya ke berbagai

²⁷ Neng Kamarni, “*Modal Sosial Islami (Menuju Kesejahteraan Berbasis Maqashid Syari’ah)*.” (Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2019), 7-8.

²⁸ Ibid.

daerah sehingga mendapatkan banyak pelanggan atau peminat untuk membeli sosis lilin nya. Bahkan sampai sekarang Bapak Musa masih terus berusaha mengenalkan produk rumahan sosis lilin nya ke masyarakat untuk terus menarik konsumen untuk membeli produknya sehingga bisa lebih berkembang lagi jadi lebih banyak pelanggan.

Diketahui bahwa awalnya Bapak Musa mensosialisasikan produknya sendiri ke toko-toko yang biasa jual sosis. Ternyata banyak konsumen yang suka dan membeli produk sosis lilin Bapak Musa sehingga bisa terus berkembang sampai sekarang dan memiliki cabang diberbagai daerah.

- b. Tidak kalah saing dengan Industri rumahan lain yang menjual produk yang sama

Diketahui setidaknya terdapat 5 home industri sosis lilin yang terdapat di Desa Seddur kecamatan Pakong selain milik Bapak Musa. Hal itu tentunya menjadi persaingan antar sesama pemilik home Industri sosis lilin untuk bisa memasarkan produknya. Sehingga dalam hal ini selain kualitas produk, modal sosial menjadi penentu terhadap produk yang mana yang akan lebih laku dipasaran. Dengan modal sosial yang baik, produk home industri sosis lilin milik Bapak Musa menjadi lebih berkembang dibandingkan home industri sosis lilin disekitarnya terbukti dengan sosis lilin milik bapak Musa dikirim keberbagai daerah. Modal sosial membantu seorang wirausaha untuk bisa memasarkan produknya ke masyarakat umum sehingga bisa lebih lakun dan tidak kalah saing dengan Home industri produk yang sama dengan yang dijual atau nditawarkannya.

Seorang wirausaha yang memiliki modal sosial yang paling bisa untuk menarik minat dari konsumen dengan cara pemasaran dan sosialisasi yang tepat nantinya yang akan menguasai pasar dan tidak akan kalah saing dengan produk yang sama. Modal sosial dapat menyatukan pemikiran serta mempererat hubungan antar sesama yang akan memudahkan dalam interaksi antar sesama.

Hal tersebut selaras dengan definisi modal sosial yang dikemukakan oleh *World Bank* mengenai modal sosial yaitu kelembagaan, hubungan dan norma yang membentuk kualitas dan kuantitas dari interaksi sosial masyarakat. Interaksi sosial akan membangun keterpaduan sosial (*Social cohesion*) yang berperan penting dalam upaya mencapai kesejahteraan masyarakat secara ekonomi dan upaya mencapai pembangunan yang berkelanjutan. Modal sosial bukan hanya menekankan pada jumlah institusi yang ada dalam masyarakat tetapi lebih pada perekat yang mengikat masyarakat secara bersama-sama.²⁹

Sedangkan untuk kendala dari modal sosial dalam pengembangan home industri sosis lilin di Desa seddur Kecamatan Pakong adalah lebih ke respon konsumen dalam menanggapi sosialisasi atau promosi yang dilakukan. Tidak semua orang memiliki modal sosial yang baik, ada yang cenderung lebih pendiam dan tidak suka di ajak bicara. Modal sosial mengajak seseorang untuk berinteraksi dan meminta mereka mendengarkan apa yang coba kita bicarakan dengan pendekatan dan cara bergaul yang baik namun kadang tetap saja bagi mereka yang tidak suka bergaul akan merasa terganggu.

²⁹ Nyoman Utari Vipriyanti, "*Modal Sosial & Pembangunan Wilayah: mengkaji Succes Story Pembangunan di Bali*" (Malang: UB Press, 2011), 31.

Dalam proses promosi tidak semua orang akan suka bahkan kadang ada yang merasa terganggu namun meski demikian modal sosial tetaplah penting untuk proses pengembangan sebuah home industri.

Solusi yang bisa dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan terus melakukan pendekatan dengan konsumen menggunakan modal sosial yang kita miliki. Bapak Musa ketika dalam keadaan seperti itu menggunakan cara khusus dimana beliau akan meminta pelanggan untuk mencoba produknya secara gratis dan menarik stok di tokonya tanpa meminta uang terlebih dahulu, artinya dengan sistem titi barang jika tidak laku akan diambil lagi. Dengan begitu nantinya secara perlahan konsumen akan bersedia untuk membeli produk sosis lilin ketika pelanggannya mulai banyak, membeli.

Jadi terdapat dampak positif dan kendala modal sosial dalam pengembangan home industri sosis lilin di Desa Seddur Kecamatan Pakong. Faktor positif yang pertama adalah modal sosial dapat membantu seorang wirausahawan dalam proses pemasaran produknya sehingga bisa dikenal oleh konsumen dan laku dipasaran. Kedua, dengan modal sosial sebuah produk tidak akan kalah saing dengan produk lain yang sejenis. Selain kualitas produk kemampuan dalam mensosialisasikan dan promosi produk menjadi faktor penting dalam berkembangnya home industri karena semakin dikenalnya sebuah produk nantinya konsumen akan tertarik untuk membeli produk tersebut sehingga bisa menguasai pasar penjualan. Sedangkan untuk dampak kendalanya terdapat pada respon konsumen yang cenderung pendiam sehingga modal sosial yang mengahruskan untuk interaksi membuat konsumen merasa tidak nyaman dan terganggu.